



ELSE (Elementary
School Education
Journal)



This is an open access article
under the [Creative Commons
Attribution-ShareAlike 4.0
International](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

OPEN ACCESS

e-ISSN 2597-4122

(Online)

p-ISSN 2581-1800

(Print)

*Correspondence:

Anisah Fitri

anisahfitri@iainpare.ac.id

Received: 03-01-2024

Accepted: 09-02-2024

Published: 15-02-2024

DOI

<http://dx.doi.org/10.30651/else.v7i1.21353>

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI BERBASIS WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V DI SEKOLAH DASAR

Anisah Fitri^{1*}, Muhammad Saleh¹, Ali Rahman¹, Hamdanah¹, Usman¹

Institut Agama Islam Negeri Parepare, Parepare¹

Abstrak

Wordwall merupakan aplikasi berbasis jaringan atau web yang bersifat sebagai aplikasi edukasi, didalamnya terdapat berbagai template yang tersedia sehingga mampu membuat pembelajaran lebih bervariasi sehingga merangsang minat belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *wordwall* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V di UPT. SD Negeri 5 Benteng. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dimana dalam pelaksanaannya sebanyak dua siklus. Subjek penelitian yakni peserta didik kelas V yang berjumlah 23 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi atau pengamatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa saat dilakukan observasi pra siklus peserta didik sama sekali belum mengetahui mengenai media pembelajaran yang disebut *wordwall* disebabkan penggunaannya belum diterapkan. Kemudian pada tahap pelaksanaan siklus I dan siklus II, minat peserta didik pada indikator perasaan senang dari 4,35% meningkat menjadi 73,91%. Indikator ketertarikan dari 9% meningkat menjadi 73,91%. Indikator perhatian dari 13% meningkat menjadi 78,26%. Dan Indikator keterlibatan meningkat dari 13% menjadi 73,91%. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *wordwall* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V di UPT. SD Negeri 5 Benteng sampai mencapai kategori keberhasilan yang diinginkan peneliti yaitu 70% atau mencapai tahap MSH= Meningkatkan Sesuai Harapan.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Wordwall*, Minat Belajar.

Abstract

Wordwall is a network or web-based application that is an educational application, in which there are various templates available so that it can make learning more varied and stimulate students's desire to learn. This research aims to find out whether the use of wordwall-based PAI learning media can increase the learning interest of class V at UPT. SD Negeri 5 Benteng. This research uses a type of classroom action research which is carried out in two cycles. Research subjects were 23 class V students. Data collection techniques are carried out by observation. The results of this research show that when pre-cycle observations were carried out, students did not know at all about learning media called wordwall because its use had not been implemented. Then in the implementation stages of cycle I and II, students's interest in the feeling of happiness indicator increased 4.35% to 73.91%. interest indicator 9% to 73.91%. Attention indicator 13% to 78.26%. Engagement indicator 13% to 73.91%. This proves that the use wordwall-based PAI learning media can increase the learning interest of class V at UPT. SD Negeri 5 Benteng until it reaches the success category desired by researchers, namely 70% or Increase According to Expectations stage.

Keywords: Learning Media, Wordwall, Interest Learn.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan sebuah kegiatan belajar antara siswa dan guru beserta sumber belajar yang digunakan. (Mardiyana et al., 2022) Sehingga memunculkan terjadi interaksi antara siswa dan guru, termasuk media dan elemen pendidikan pendukung lainnya. Sebab pembelajaran bukan hanya sekedar komunikasi antara pendidik dan siswa, namun lebih dari itu. Proses pembelajaran juga dapat membantu siswa memperoleh pengetahuan, sikap, kepribadian dan kemandirian (Rahman, 2018).

Dalam proses pendidikan, perubahan diperlukan untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri seseorang. Seseorang dapat dikatakan belajar apabila telah terjadi perubahan pada diri seseorang tersebut, baik itu berupa kognitif, afektif, maupun psikomotorik. (Pratama, 2019) Pendidikan juga selalu berubah seiring perkembangan zaman. Disebabkan suatu metode pembelajaran diperlukan karena perubahan pendidikan yang terjadi saat ini.

Revolusi industri keempat membawa banyak manfaat, terutama di bidang teknologi yang semakin maju. Hal ini memberikan dampak yang sangat besar dalam bidang pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran. (Dwi Rahayu, 2023) Dalam era pembelajaran digital saat ini, institusi pendidikan harus mampu menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran. Kemajuan teknologi bukan hanya di kalangan masyarakat saja yang menikmatinya namun merambah ke dalam dunia pendidikan. (Fakhrudin & Nurhidayat, 2020) Ini sejalan dengan pendekatan *cybergogy*, yang melibatkan penggunaan teknologi digital dalam pendidikan. Metode pendidikan yang dikenal sebagai pendekatan *cybergogy* mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam lingkungan belajar berjejaring. Saat ini, lingkungan online telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari siswa. (Hardika et al., 2020)

Namun, faktanya adalah bahwa teknologi saat ini, seperti *handphone* menjadi masalah besar bagi dunia pendidikan. Penggunaan

handphone oleh siswa sering disalahgunakan, yang menyebabkan mereka kehilangan perhatian pada pelajaran dan menurunkan minat mereka pada mata pelajaran. Oleh karena itu, peran pendidik sangat penting untuk mengarahkan penggunaan *handphone* dalam pembelajaran.

Dengan memasukkan penggunaan *handphone* dalam konteks strategi, teknik, dan media pembelajaran adalah cara untuk mengurangi dampak negatif *handphone* dalam proses pembelajaran. Penggunaan aplikasi-aplikasi yang berbasis edukasi adalah salah satu contoh nyata dari upaya untuk mengurangi dampak negatif yang disebabkan oleh penggunaan telepon seluler pada proses pembelajaran.

Menurut observasi awal peneliti tentang situasi di Sekolah Dasar Negeri 5 Benteng, siswa kelas V diizinkan untuk membawa ponsel mereka ke sekolah. Hal ini berdampak pada minat belajar siswa, seperti yang ditunjukkan oleh fakta bahwa siswa tidak memberikan umpan balik setelah guru memberikan penjelasan tentang topik, begitupun saat diberi kesempatan untuk berbicara kembali atau menyuarakan pendapat mereka tentang topik tersebut. Dengan demikian, minat belajar peserta didik yang pada awalnya sangat tertarik pada pelajaran menjadi hilang atau menurun. Olehnya itu, peneliti berpikir untuk menggunakan *handphone* sebagai solusi untuk masalah yang dihadapi siswa di UPT. SD Negeri 5 Benteng menggunakan media berbasis *wordwall*.

Salah satu ciri pendidikan era 4.0 ialah mengintegrasikan teknologi dalam pembelajarannya. Inovasi yang dapat dicoba oleh lembaga pendidikan Indonesia ialah menggunakan media pembelajaran *wordwall*. (Pendidikan et al., n.d.) *Wordwall* merupakan sebuah inovasi media pembelajaran interaktif berbasis teknologi, memiliki banyak fitur yang dapat digunakan. (Utami, D. D. A et al., 2021). *Wordwall* merupakan sebuah situs pembelajaran dimana guru dapat membuat berbagai template pembelajaran yang didesain

dalam bentuk permainan. (Nadia et al., 2023) Selain itu, *wordwall* juga didefinisikan sebagai aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran di kelas dan merupakan permainan interaktif yang dapat diakses melalui web. *Wordwall* dapat digunakan sebagai media pembelajaran, sumber belajar, dan alat penilaian untuk guru dan siswa. (Tatsa Galuh Pradani, 2022). Sehingga aplikasi *wordwall* mampu menggabungkan dari beberapa jenis media dalam pembelajaran serta didukung dengan beberapa fitur atau template didalamnya.

Untuk memudahkan dalam pelaksanaannya, seorang pendidik harus mampu menguasai media pembelajaran. Penerapan media pembelajaran yang tepat akan dapat menghasilkan pembelajaran yang berkualitas, (Farhatani, 2022) begitupun dalam pembelajaran agama Islam. Pendidikan agama Islam diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau instansi pendidikan yang memberikan materi mengenai agama Islam kepada orang yang ingin mengetahui lebih dalam tentang agama Islam baik dari segi materi akademis maupun dari segi praktik yang dapat dilakukan sehari-hari. (Syafirin et al., 2023)

Pada jenjang Sekolah Dasar pembelajaran PAI menyangkut akidah, akhlak serta fikih dan muamalah yang menjadi dasar dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini memfokuskan pada pembelajaran PAI jenjang Sekolah Dasar mengenai materi Kitab-kitab Allah swt. Kitab Allah adalah kumpulan wahyu yang diberikan oleh Allah swt yang mengandung kebenaran dan petunjuk. Berikut adalah Kitab-Kitab Allah yang wajib kita imani ada empat, yaitu :

1. Kitab Taurat diwahyukan Kepada Nabi Musa As, sebagai pedoman hidup bagi kaum Bani Israil dalam bahasa Ibrani.
2. Kitab Zabur Kita Zabur di wahyukan kepada Nabi Daud As, dalam bahasa Qibti. Pokok ajaran Kitab Zabur berisi tentang Zikir, Nasihat dan Hikmah, tidak memuat syariat.
3. Kitab Injil Kitab Injil diwahyukan kepada Nabi Isa As dalam bahasa Suryani, sebagai pedoman Umat Kristiani.

4. Kitab Muhammad saw secara berangsur-angsur selama 22 tahun 2 bulan 22 hari. Yang terdiri dari 30 Juz, 144 Surah, 6666 Ayat, 74437 Kalimat, dan 325345 huruf. (Rivan et al., 2023)

Penelitian yang sejenis dan berkaitan dengan penelitian ini yakni Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Maulia Agusti dan Aslam pada tahun 2022 dengan judul "Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar" menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran *wordwall* secara statistik berdampak signifikan pada hasil belajar siswa Sekolah Dasar, dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ nilai $3,203 > 2,039$ pada $\alpha = 0,05$, yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 disetujui. (Agusti & Aslam, 2022) Penelitian Maya Siskawati, Pargito dan Pujiati pada tahun 2016 berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli untuk Meningkatkan Minat Belajar Geografi Siswa" menemukan bahwa metode monopoli meningkatkan minat siswa terhadap geografi dengan koefisien t hitung $20,878$ dan t tabel $1,675$. (Siskawati maya, pargiti, 2016) Penelitian yang ditulis oleh Adinda Desty Dian Utami, Arita Marini, Nurcholida, dan Syahrul Sabanil pada tahun 2022 berjudul "Penerapan Aplikasi Game *Wordwall* dalam Pembelajaran untuk Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar" mengungkapkan bahwa game *wordwall* dapat membuat pelajaran menjadi lebih bermakna dan membuat suasana kelas menjadi menyenangkan. Dengan memberikan pembelajaran yang bermakna, peserta didik akan ditanamkan kebiasaan yang baik, seperti mematuhi aturan, datang tepat waktu, dan tertib untuk memupuk sifat disiplin pada siswa Sekolah Dasar. (Utami et al., 2022)

Adapun tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *wordwall* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V di UPT. SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap. Serta untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *wordwall* dapat

meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V di UPT. SD Negeri 5 Benteng.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara-cara kerja untuk dapat memahami obyek penelitian dan merupakan bagian yang penting untuk diketahui oleh seorang peneliti. (Dkk, 2023) Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR).

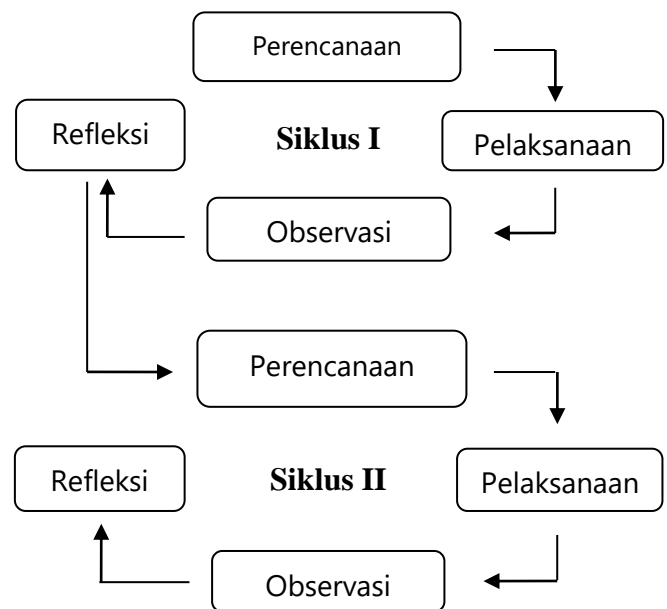
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan di dalam kelas menggunakan suatu tindakan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar untuk mencapai hasil yang lebih baik dari sebelumnya. (Juliandi, 2014) Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dirancang untuk menyelesaikan permasalahan nyata yang dialami pendidik dan peserta didik di dalam kelas melalui tahapan-tahapan tertentu. Adapun tahapan-tahapan yang dilalui yakni dengan 4 empat tahap yakni perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observasi*), serta refleksi dan tahapan tersebut disebut dengan siklus. Setiap siklusnya diawali dengan perencanaan dan diakhiri pada tahap refleksi. Dan siklus akan berhenti setelah ada perubahan yang signifikan.

Tujuan PTK ini yaitu mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada melalui peningkatan kualitas pembelajaran baik dari strategi, metode, dan sumber belajar, sehingga nantinya akan meningkatkan hasil akhir peserta didik dan profesionalitas pendidik itu sendiri. (Prastitasari et al., 2023) Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas yang didalamnya melibatkan pendidik dan peserta didik serta komponen pendukung lainnya dalam proses pembelajaran. Penelitian ini juga dilakukan di dalam kelas menggunakan suatu tindakan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar untuk mencapai hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan model siklus Kemmis dan Mc. Taggart dan dilaksanakan sebanyak 2 siklus yang setiap siklusnya dilakukan

selama 2 kali pertemuan sehingga lama penelitian ini yakni 4 kali pertemuan pada tahun ajaran 2023/2024, dengan subjek penelitian peserta didik kelas V sebanyak 23 siswa di UPT. SD Negeri 5 Benteng yang berlokasi di Jl. A. Nohong Desa/Kelurahan Panreng, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan.

Gambar berikut menunjukkan siklus model Kemmis dan Mc. Taggart yang digunakan dalam penelitian.



Penjabaran proses yang akan dilakukan peneliti pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

Pra Siklus

Sebelum masuk pada siklus I, peneliti melakukan pra siklus guna mengetahui kondisi awal pada peserta didik dengan:

- Konsultasi dengan guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap terkait pelaksanaan penelitian dan media yang digunakan saat pelaksanaan tindakan dalam proses pembelajaran.
- Berdiskusi mengenai jadwal pelaksanaan siklus I dan siklus II pada kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap dengan

guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka jadwal pelaksanaan penelitian dilaksanakan sesuai waktu belajar Pendidikan Agama Islam di kelas V.

- c. Konsultasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap mengenai media yang biasa digunakan saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- d. Mengetahui pemahaman awal peserta didik mengenai aplikasi *wordwall*.

Siklus I

- a. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal pada penelitian tindakan kelas, hal-hal yang perlu dipersiapkan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan materi atau pokok bahasan yang akan diajarkan.
2. Menyusun RPP
3. Menyiapkan lembar observasi pendidik (guru)
4. Menyiapkan lembar observasi peserta didik
5. Penilaian akhir setiap siklus

- b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dimaksud pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran menggunakan aplikasi *wordwall*. Pelaksanaan pembelajaran yaitu pendidik atau guru mengajar materi ajar yang telah direncanakan sesuai pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

- c. Observasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yakni mengamati jalannya pembelajaran. Pengamatan terhadap proses pembelajaran peserta didik dilakukan oleh guru peneliti, sedangkan pengamatan terhadap proses pengajaran yang dilakukan oleh peneliti meminta bantuan terhadap teman sejawat atau

guru mata pelajaran yang ada berdasarkan instrumen yang telah disusun oleh peneliti.

- d. Refleksi

Tahap refleksi adalah tahapan peninjauan kembali terhadap pelaksanaan seluruh tindakan yang dilakukan berdasarkan data yang ada. Pada tahap refleksi juga dilakukan evaluasi hasil tindakan sebagai acuan untuk memperbaiki, meningkatkan dan mempertahankan hal-hal yang ada pada saat pelaksanaan tindakan.

Siklus II

Berdasarkan hasil evaluasi siklus I, maka dilanjutkan pada siklus II dengan memperbaiki tindakan yang belum mencapai indikator yang diinginkan dan mempertahankan yang sudah sesuai.

- a. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

- b. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *wordwall* berdasarkan rancangan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya.

- c. Observasi

Pengamatan pada pembelajaran dilakukan seperti pada siklus I, yakni mengamati proses pembelajaran pada peserta didik dan proses pengajaran yang dilakukan oleh peneliti menggunakan bantuan guru mata pelajaran yang ada disekolah.

- d. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi pelaksanaan siklus II dan menganalisis serta menarik kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi *wordwall* dalam meningkatkan pemahaman belajar PAI.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni teknik analisis data kualitatif. Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian tindakan kelas digunakan untuk mengkaji, melihat dan menganalisis peningkatan proses pembelajaran terkait pemberian tindakan yang

dilakukan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman antara lain sebagai berikut:

a. *Reduksi Data*

Reduksi data yaitu proses menyaring, memilih, merangkum, dan memfokuskan data pada masalah atau hal penting. Oleh karena itu, data yang telah dikurangi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data tambahan.

b. *Display Data*

Setelah melakukan *reduksi* maka langkah selanjutnya adalah *display data* atau penyajian data adalah langkah selanjutnya setelah reduksi. Ini dilakukan untuk membuat orang lebih mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya.

Dalam penelitian tindakan kelas, data dipresentasikan dalam bentuk narasi dengan kalimat penjelas sebagai kalimat pendukung, dibuat dan disusun dalam tabel, dan kemudian digambarkan dalam bentuk grafik atau bagan.

c. *Konklusi dan Verifikasi Data*

Konklusi yaitu kesimpulan dari deskripsi data menunjukkan hasil penelitian, dan verifikasi data menguji hasil penelitian melalui proses *triangulasi data*. *Triangulasi data* adalah metode untuk mendapatkan informasi yang akurat dengan menggunakan berbagai metode agar informasi yang diperoleh dapat dipercaya. Metode *triangulasi* termasuk memperpanjang pengamatan, mencari data dari berbagai sumber atau dari berbagai sumber, menggunakan berbagai metode pengumpulan data, dan memeriksa konsistensi data dalam berbagai situasi dan waktu.

Adapun proses pengumpulan data yang digunakan yakni observasi dengan menggunakan instrumen observasi berupa *checklist* atau daftar cek dan dokumentasi atau dokumenter berupa dokumen-dokumen, seperti RPP dan daftar hadir peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada proses pembelajaran, media sangat dibutuhkan untuk menjadi stimulus antara guru sebagai pendidik dengan peserta didik agar mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Media pada dasarnya merupakan perantara terjadinya interaksi antara guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Artinya proses pembelajaran terjadi apabila komunikasi antara guru dan peserta didik mampu terjalin dengan baik, yang mana pesan yang ingin disampaikan berupa materi ajar akan disampaikan dalam proses pembelajaran melalui media yang disebut sebagai media pembelajaran.

Keberhasilan belajar siswa dapat diperkuat melalui interaksi guru dan siswa yang lebih baik, dan kemampuan guru untuk meningkatkan kolaborasinya dengan guru lain untuk mengembangkan metode dan teknik pembelajaran yang lebih inovatif. (Budirahayu & Saud, 2023). Penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran sangat menunjang tersampainya pesan yang ingin disampaikan guru terhadap peserta didik.

Media pembelajaran di era saat ini semestinya terintegrasi dengan teknologi informasi. Sebab teknologi informasi yang diintegrasikan dengan media pembelajaran yang tidak hanya berupa tulisan-tulisan yang membosankan tetapi juga dapat menampilkan gambar-gambar dan suara yang menarik minat siswa dalam belajar. (Nursyam, 2019) Karena pada dasarnya basic pembelajaran pendidikan agama Islam bersifat nyata atau real sehingga dalam pengajarannya diperlukan media pembelajaran guna peserta didik dapat betul-betul merasakan dan masuk dalam materi yang diajarkan peserta didik oleh guru, bukan hanya sekedar berkhayal atau berangan-angan ketika proses pembelajaran berlangsung dikelas. Dengan media pembelajaran yang memadai maka juga akan berpotensi terhadap minat belajar peserta didik.

Sedangkan minat didefinisikan sebagai suatu disposisi mental dan dorongan yang mendorong seseorang untuk merasakan

ketertarikan dan kesenangan pada seseorang, objek, atau aktivitas. (Ananda & Hayati, 2020) Minat pada dasarnya juga diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk melakukan dan memilih sesuatu yang diinginkannya karena menimbulkan gairah atau keinginan terhadap sesuatu itu. Minat juga bisa berarti menerima hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri sendiri. Semakin kuat atau dekat hubungan, semakin besar minatnya. (Suralaga, 2021) Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan ketertarikan atau keinginan seseorang untuk belajar yang muncul dari dalam diri mereka sendiri.

Penelitian ini berfokus pada 4 indikator minat belajar untuk ditingkatkan yakni perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian dan keterlibatan siswa. (Reski, 2021) Setiap indikator minat diukur berdasarkan kategori yang telah peneliti tetapkan yakni **BM** = Belum Meningkatkan,, **MM** = Mulai Meningkatkan,, **MSH** = Meningkatkan Sesuai Harapan, **SM** = Sangat Meningkatkan. Penentuan kategori tersebut terhadap peserta didik ditentukan melalui pengamatan atau daftar checklist yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria keberhasilan yang telah direncanakan oleh peneliti yakni **70%** atau mencapai tahap **MHS = Meningkatkan Sesuai Harapan.**

Tabel 1 Kriteria Keberhasilan Peningkatan Minat Peserta Didik

Tingkat Keberhasilan (%)	Kategori
90% - 100%	Sangat Tinggi
80% - 89%	Tinggi
70% - 79%	Cukup
60% -65%	Rendah
0% - 50%	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas V di UPT. SD Negeri 5 Benteng terjadi peningkatan setiap siklusnya.

Tabel 1 Persentase Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V

Indikator	Hasil Pengamatan			
	BM	MM	MSH	SM
Perasaan Senang	2	20	1	0
	8,7%	86,95	4,35%	0%
Ketertarikan	9	12	2	0
	39%	52%	9%	0%
Perhatian	11	9	3	0
	48%	39%	13%	0%
Keterlibatan	3	17	3	0
	13%	74%	13%	0%

Berdasarkan tabel presentase tingkat minat peserta didik pada siklus I yang ada, maka dideskripsikan bahwa:

- Peserta didik Kelas V di UPT. SD Negeri 5 Benteng yang memiliki perasaan senang yaitu terdapat 8,7% belum meningkat, 86,95% mulai meningkat, 4,35% meningkat sesuai harapan dan 0% sangat meningkat.
- Peserta didik Kelas V di UPT. SD Negeri 5 Benteng yang memiliki ketertarikan yaitu terdapat 39% belum meningkat, 52% mulai meningkat, 9% meningkat sesuai harapan dan 0% sangat meningkat.
- Peserta didik Kelas V di UPT. SD Negeri 5 Benteng yang memiliki perhatian yaitu terdapat 48% belum meningkat, 39% mulai meningkat, 13% meningkat sesuai harapan dan 0% sangat meningkat.
- Peserta didik Kelas V di UPT. SD Negeri 5 Benteng yang memiliki keterlibatan yaitu terdapat 13% belum meningkat, 74% mulaii meningkat, 13% meningkat sesuai harapan dan 0% sangat meningkat.

Tabel 2. Presentase Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V

Indikator	Hasil Pengamatan			
	BM	MM	MSH	SM
Perasaan Senang	1	1	17	4
	4,35 %	4,35%	73,91%	17,39 %
Ketertarikan	1	1	17	4
	4,35	4,35%	73,91%	17,39

Indikator	Hasil Pengamatan			
	BM	MM	MSH	SM
	%			%
Perhatian	1	3	18	1
	4,35%	13,04%	78,26%	4,35%
Keterlibatan	1	0	17	5
	4,35%	0%	73,91%	21,74%

Berdasarkan uraian tabel presentase tingkat minat peserta didik pada siklus II yang sudah mencapai tingkat keberhasilan yang diinginkan, sehingga disimpulkan bahwa:

- Peserta didik Kelas V di UPT. SD Negeri 5 Benteng yang memiliki perasaan senang yaitu terdapat 4,35% belum meningkat, 4,35% mulai meningkat, 73,91% meningkat sesuai harapan dan 17,39% sangat meningkat.
- Peserta didik Kelas V di UPT. SD Negeri 5 Benteng yang memiliki ketertarikan yaitu terdapat 4,35% belum meningkat, 4,35% mulai meningkat, 73,91% meningkat sesuai harapan dan 17,39% sangat meningkat.
- Peserta didik Kelas V di UPT. SD Negeri 5 Benteng yang memiliki perhatian yaitu terdapat 4,35% belum meningkat, 13,04% mulai meningkat, 78,26% meningkat sesuai harapan dan 4,35% sangat meningkat.
- Peserta didik Kelas V di UPT. SD Negeri 5 Benteng yang memiliki keterlibatan yaitu terdapat 4,35% belum meningkat, 0% mulai meningkat, 73,91% meningkat sesuai harapan dan 21,74% sangat meningkat.

Adapun perbandingan peningkatan antara pra siklus, siklus I dan siklus II berdasarkan indikator minat belajar yang telah ditentukan oleh peneliti:

Tabel 3 Perbandingan Siklus

Indikator	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Perasaan Senang	4,35%	4,35%	73,91%
Ketertarikan	8,6%	9%	73,91%

Indikator	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Perhatian	4,35%	13%	78,26%
Keterlibatan	9%	13%	73,91%

KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *wordwall* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V di UPT. SD Negeri 5 Benteng dengan berpedoman pada tingkat keberhasilan pada **MSH = Meningkatkan Sesuai Harapan** dengan presentase yang diinginkan yakni **70%**. Dengan indikator **perasaan senang** dari BM = 8,7% , MM = 86,95%, MSH = 4,35% dan SM = 0% menjadi BM = 4,35%, MM = 4,35%, MSH = 73,91% dan SM = 17,39%. Indikator **ketertarikan** dari BM = 39%, MM = 52%, MSH = 9% dan SM = 0% menjadi BM = 4,35%, MM = 4,35%, MSH = 73,91% dan SM = 17,39%. Indikator **perhatian** yaitu dari BM = 48%, MM = 39%, MSH = 13% dan SM = 0% menjadi BM = 4,35%, MM = 13,04%, MSH = 78,26% dan SM = 4,35%. Indikator **keterlibatan** dari BM = 13%, MM = 74%, MSH = 13% dan SM = 0% menjadi BM = 4,35%, MM = 0%, MSH = 73,91% dan SM = 21,74%.

Penelitian ini diharapkan mampu membantu pendidik untuk terus mengembangkan inovasi pembelajaran terutama dalam penggunaan media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital, selain itu penelitian ini diharapkan mampu untuk membantu peneliti lain yang sejenis agar memperoleh hasil yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794–5800. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3053>

- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). Variabel Belajar: Kompilasi Konsep. In CV. *Pusdikra MJ*.
- Budirahayu, T., & Saud, M. (2023). Pedagogical innovation and teacher collaborations in supporting student learning success in Indonesia. *Cogent Education*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2271713>
- Dkk, P. D. (2023). Penerapan Metode Muraja'Ah Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surah Pendek Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(1), 129–135.
- Dwi Rahayu, N. (2023). Pengaruh Media Wordwall Game Quiz terhadap Minat Belajar Siswa. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 1071–1078. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>
- Fakhrudin, A., & Nurhidayat, E. (2020). Students' Perception on Quizziz As Game Based Learning in Learning Grammar in Writen Discourse. *Wiralodra English Journal*, 4(2), 28–38. <https://doi.org/10.31943/wej.v4i2.101>
- Farhatani, R. (2022). Model Tadabur Al- Qur ' an Dalam Pembelajaran Pai Pada Materi Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah. *Prosiding Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 300–308.
- Hardika, Aisyah, E. N., Raharjo, K. M., & Aptianingsari, D. (2020). Pembelajaran Transformatif Model Pembelajaran yang Memberdayakan. In *Unm*.
- Juliandi, A. (2014). Classroom action research - Penelitian tindakan kelas. In *Workshop on Teaching Grant for Learning Innovation. Medan: Center for curriculum and learning development, University of Muhammadiyah Sumatera Utara* (Issue December).
- Mardiyana, T., Dessty, A., & Fathoni, A. (2022). Problematika Siswa Kelas Vi Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Ipa Pada Masa Pandemi. *ELSE (Elementary School Education Journal) Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(20), 25–39.
- No Title□□□□. (n.d.).
- Nursyam, A. (2019). Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 18(1), 811–819. <https://doi.org/10.30863/ekspose.v18i1.371>
- Pendidikan, J., Anak, I., Dini, U., Didik, P., Mata, P., & Pai, P. (n.d.). *A s - S A B I Q U N*. 4(November 2022), 1481–1498.
- Penggunaan, A., Terhadap, S., Emosional, K., Kelas, S., Sekolah, I. I. I., Desa, D. I., & Mayong, P. (2023). 1, 2, 3 123. 09, 1924–1933.
- Prastitasari, H., Mairin Isnani, N., Purwanti, R., & Huljannah, M. (2023). Peningkatan Aktivitas, Minat, dan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model MAP TURRET. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 7(1), 1–14. <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd/article/view/11802>
- Pratama, Y. A. (2019). Relevansi Teori Belajar Behaviorisme Terhadap Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 4(1), 38–49. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2019.vol4\(1\).2718](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2019.vol4(1).2718)
- Rahman, A. (2018). Desain Model dan Materi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 128–143. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v16i2.743>
- Reski, N. (2021). Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2485–2490.
- Rivan, M., Ryan, M., Nurhalisa, dan, Sunan Gunung Djati Bandung Jl Soekarno-Hatta,

- U., & Bandung, K. (2023). CONFERENCE SERIES LEARNING CLASS TAUHID AND AKHLAK Beriman Kepada Malaikat dan Kitab Allah. *Gunung Djati Conference Series*, 22, 176–184.
- siskawati maya, pargiti, P. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Untuk Meningkatkan Minat Belajar Geografi Siswa*. 4(1), 72–80.
- Syafrin, Y., Kamal, M., Arifmiboy, A., & Husni, A. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 72–77. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>
- Tatsa Galuh Pradani. (2022). Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 452–457. <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/educenter/index>
- Utami, D. D. A et al. (2021). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2541–2549. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Utami, A. D. D., Marini, A., Nurcholida, N., & Sabanil, S. (2022). Penerapan Aplikasi Game Wordwall dalam Pembelajaran untuk Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6855–6865. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3365>